BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk menggali serta mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik sehingga dapat menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas. Akan tetapi, kualitas pendidikan yang dirasakan saat ini semakin menurun dan belum mampu mengikuti perkembangan IPTEK. Hal tersebut menuntut untuk diadakannya inovasi atau pembaharuan di bidang pendidikan terutama di Indonesia.

Melihat fakta yang ada di lapangan, banyak guru mengalami persoalan didalam proses pembelajaran baik yang berhubungan dengan materi pelajaran, penggunaan model, metode, strategi, media maupun alat evaluasi yang mendukung berlangsungnya kegiatan pembelajaran. Untuk itu, dibutuhkan figur seorang guru yang kreatif, inovatif, memiliki motivasi, mempunyai semangat tinggi serta keinginan yang tidak pernah putus untuk selalu memperbaiki dan meningkatkan mutu proses pembelajaran di kelas. Guru harus lebih variatif dalam menggunakan strategi pembelajaran yang dapat mendukung keaktifan dan keefektifan belajar siswanya, sehingga dapat tercipta suasana pembelajaran yang kondusif.

Antara siswa yang satu dengan siswa yang lain memiliki minat belajar yang berbeda-beda. Hal tersebut membuat guru harus paham betul dengan karakteristik yang dimiliki oleh siswanya, agar dapat memilih strategi pembelajaran yang tepat sehingga dalam penyampaian materi dapat diterima dan dicerna oleh semua siswa. Karena minat merupakan salah satu faktor pokok untuk meraih kesuksesan dalam suatu proses pembelajaran yang nantinya berpengaruh terhadap hasil belajarnya. Menurut Djamarah (2002:132), "Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat".

Menurut Arikunto dalam Saring Marsudi (2001:132), "Hasil belajar adalah hasil yang dicapai seseorang setelah melakukan kegiatan belajar dan merupakan penilaian yang dicapai seseorang untuk mengetahui sejauh mana bahan pelajaran atau materi yang diajarkan sudah diterima siswa". Dimana dengan adanya hasil belajar tersebut dapat dijadikan tolak ukur baik bagi guru maupun siswa untuk mengetahui seberapa besar usaha yang telah dilakukan dalam proses pembelajaran, apakah sudah berhasil dengan baik atau masih perlu dilakukan perbaikan kembali.

Berdasarkan pengamatan yang telah peneliti lakukan di kelas V SD Muhammadiyah 3 Nusukan Surakarta, ketika proses pembelajaran berlangsung banyak dijumpai siswa dengan minat belajar rendah terutama pada mata pelajaran Matematika sehingga berdampak pada hasil belajar yang kurang maksimal. Hal tersebut dapat dilihat melalui hasil ulangan harian

Matematika dengan KKM ≥70, dari 27 siswa hanya 11 siswa (40,75%) yang mampu mencapai KKM sedangkan 16 siswa (59,25%) memperoleh nilai rendah dan belum mencapai KKM. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa permasalahan diantaranya model pembelajaran konvensional yang digunakan guru lebih banyak mengandalkan ceramah sehingga keaktifan siswa kurang diperhatikan dan proses pembelajaran lebih berpusat pada guru, rendahnya minat dan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah Matematika dikarenakan kurangnya pemahaman hitungan dasar dari kelas bawah, selain itu siswa beranggapan bahwa Matematika merupakan mata pelajaran yang sulit untuk dipecahkan.

Strategi pembelajaran sangat berpengaruh terhadap kelancaran proses pembelajaran. Sedangkan guru dalam penyampaian pembelajaran Matematika masih menggunakan metode konvensional yang menyebabkan siswa menjadi pasif. Guru terlalu fokus dengan upaya untuk memindahkan ilmu pengetahuan yang dimiliki kepada siswa tanpa melihat bahwa pada saat siswa memasuki kelas mereka mempunyai potensi dan pengetahuan yang berbeda. Hal ini tentunya menyebabkan rendahnya minat dan hasil belajar siswa dikarenakan penggunaan strategi pembelajaran yang kurang variatif sehingga siswa tidak dapat sepenuhnya mengoptimalkan kemampuan yang dimiliki terutama untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan Matematika.

Untuk mengatasi permasalahan yang terjadi, peneliti memberikan solusi dengan menerapkan strategi pembelajaran *Student Facilitator And*

Explaining untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika. Melalui strategi tersebut diharapkan dapat menjadi alternatif untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan mengutamakan keaktifan siswa. Siswa dapat memecahkan masalah Matematika secara mandiri maupun kelompok. Mereka dapat saling bertukar pendapat dengan bahasa yang biasa mereka gunakan tanpa rasa canggung dan mudah dipahami dalam mencari pemecahan masalahnya, serta membiasakan siswa untuk percaya diri terhadap kemampuan yang mereka miliki.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul "Peningkatan Minat Belajar Matematika Melalui Strategi *Student Facilitator And Explaining* Terhadap siswa Kelas V SD Muhammadiyah 3 Nusukan Surakarta".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, indentifikasi masalahnya yaitu:

1. Pembelajaran masih bersifat konvensional sehingga siswa cenderung pasif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
2. Minat belajar rendah dan hasil belajar Matematika belum sepenuhnya mencapai KKM.
3. Strategi pembelajaran yang digunakan guru kurang variatif.

4. Strategi pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* belum pernah digunakan oleh guru dalam pembelajaran Matematika di SD Muhammadiyah 3 Nusukan Surakarta.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka ruang lingkup masalah dalam penelitian ini dibatasi pada penggunaan strategi pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah melalui Strategi *Student Facilitator And Explaining* dapat meningkatkan minat belajar Matematika terhadap siswa Kelas V SD Muhammadiyah 3 Nusukan Surakarta ?
2. Apakah melalui Strategi *Student Facilitator And Explaining* dapat meningkatkan hasil belajar Matematika terhadap siswa Kelas V SD Muhammadiyah 3 Nusukan Surakarta ?

E. Tujuan penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Umum

   Tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan Strategi *Student Facilitator And Explaining* dapat meningkatkan kualitas pembelajaran Matematika.

2. Tujuan Khusus

   a. Untuk meningkatkan minat belajar Matematika dengan menggunakan Strategi *Student Facilitator And Explaining* terhadap siswa Kelas V SD Muhammadiyah 3 Nusukan Surakarta.

   b. Untuk meningkatkan hasil belajar Matematika dengan menggunakan Strategi *Student Facilitator And Explaining* terhadap siswa Kelas V SD Muhammadiyah 3 Nusukan Surakarta.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dalam membuat suatu perencanaan pembelajaran sehingga siswa dapat mengerti dan memahami materi pelajaran yang disampaikan guru.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Guru dapat memperoleh pengalaman tentang cara meningkatkan minat dan hasil belajar siswa melaui strategi pembelajaran *Student Facilitator And Explaining*.

b. Bagi Siswa

1) Meningkatkan minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika.

2) Memberikan suasana belajar baru melalui strategi pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* sehingga siswa lebih tertarik dan senang dalam mengikuti proses pembelajaran.